

## Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu As-Sayyidi

Sekar Ayu Larasati<sup>1</sup>, Jihan Fadiyah Fithri Siregar<sup>2</sup>, Rheina Meisya Siregar<sup>3</sup>, Hilda Zahra Lubis<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara medan  
e-mail: [sekarayularasati@62gmail.com](mailto:sekarayularasati@62gmail.com)<sup>1</sup>, [jihanfithri@gmail.com](mailto:jihanfithri@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[meisyasiregar397@gmail.com](mailto:meisyasiregar397@gmail.com)<sup>3</sup>, [hildazahralubis@uinsu.ac.id](mailto:hildazahralubis@uinsu.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi pembelajaran B.Arab pada anak usia dini di TK Islam Terpadu As-Sayyidi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan dari hasil Observasi dan wawancara dari Kepala sekolah dan Guru bahwasanya TK ini masih belum berkembang dan berjalan dengan baik pada pembelajaran Bahasa Arab nya. ada pun yang dikatakan guru bahwa cuman 1 media yang digunakan dalam pembelajaran, untuk itu Guru masih kurang kreatif dalam menyediakan media sehingga pembelajaran B.Arab nya masih kurang efektif. selain itu di TK ini belum fokus terhadap kosa kata bahasa arab sehingga anak-anak masih susah mengucapkan kalimat-kalimat bahasa arab.

**Kata Kunci :** *Paud, B.Arab, Strategi Pembelajaran.*

### Abstract

This research aims to determine B.Arab learning strategies for early childhood at the As-Sayyidi Integrated Islamic Kindergarten. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Based on the results of observations and interviews from the principal and teachers, this kindergarten is still not developing and progressing well in its Arabic language learning. there are also things that teachers say that only 1 media is used in learning, for this reason teachers are still not creative enough in providing media so that B.Arabic learning is still less effective. Apart from that, this kindergarten does not yet focus on Arabic vocabulary so children still have difficulty pronouncing Arabic sentences.

**Keywords:** *Early Childhood Education, B.Arab, Learning Strategies.*

### PENDAHULUAN

Anak usia dini diartikan sebagai anak yang lahir antara usia 0 sampai 6 tahun (Undang-Undang Sisdiknas 2003) dan beberapa lembaga pendidikan memberikan rentang usia 0 sampai 8 tahun. Anak usia dini juga diartikan sebagai sekelompok anak yang terlibat dalam suatu hal yang unik proses pertumbuhan dan perkembangan. Mereka mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan yang spesifik sesuai dengan ambang batas pertumbuhan dan perkembangannya. Masa ini dikenal dengan istilah "golden age" karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang agak lambat dan tidak dapat diandalkan sepanjang masa ini. Menurut berbagai penelitian neurologi, 50% kecerdasan bayi terjadi dalam empat tahun pertama kehidupannya. Setelah delapan tahun, tingkat pertumbuhan otaknya mencapai 80%, dan pada delapan belas tahun mencapai 100%.

Waktu yang ideal untuk mulai bersekolah adalah ketika anak masih dini karena mereka mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki pada usia sesudahnya. Untuk itu bayi hendaknya dikenalkan kepada orang-orang disekitarnya, suara-suara, benda-benda, diajak bercanda, dan bercakap-cakap agar ia dapat tumbuh menjadi anak yang normal dan sehat. Metode pembelajaran yang sesuai dengan tahun kelahiran sampai usia enam tahun biasanya menentukan kepribadian anak setelah dewasa. Hal ini tentu juga dipengaruhi seberapa baik dan sehat orang tua dalam

berperilaku serta bersikap baik pada anak usia dini. Sebab perkembangan mental anak usia dini berlangsung sangat cepat.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling banyak diajarkan di dunia. Selain sebagai bahasa Al-Quran, bahasa Arab juga banyak digunakan oleh para pebisnis Timur Tengah. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling penting untuk dipelajari, oleh karena itu bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa asing terpenting yang digunakan dalam kurikulum sekolah. Namun, dalam praktiknya, anak-anak sering kali kesulitan memahaminya karena hal ini, sehingga memerlukan strategi pengajaran yang efektif untuk anak kecil.

Secara umum, pengajaran bahasa Arab kepada anak usia dini sangatlah strategis dan penting bagi perkembangan bahasa Arab di Indonesia. Pertama, banyak organisasi Islam formal dan informal yang menggunakan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa yang diajarkan kepada siswanya. Agar pembelajaran berhasil, penting bagi seorang instruktur bahasa Arab profesional untuk memahami aspek-aspek pengajaran anak, termasuk strategi dan teknik pengajaran, pemilihan dan pengembangan materi, sumber belajar, dan evaluasi. Di sisi lain, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam yang belajar bahasa Arab dan belajar membaca serta memahami Al-Qur'an. Ketiga, cerita anak masih cukup fleksibel dan dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris (Arab) dengan menggunakannya. Keempat, musik dan nyanyian adalah materi yang menarik, menghibur, dan mudah digunakan, disertai mufradat (kata) yang diterima. Oleh karena itu, media yang berkaitan dengan musik dan nyanyian cocok untuk mengajarkan bahasa Arab kepada anak usia dini.

Pembelajaran bahasa arab adalah aktivitas yang bertujuan untuk mempelajari bahasa Arab dengan tujuan dan sistem yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut dengan baik dan tepat sasaran. Pembelajaran anak usia dini dapat diterapkan pada anak-anak yang berusia antara 0-6 tahun. Pembelajaran anak usia dini juga memiliki metode, prinsip, tujuan, dan keuntungan, sehingga pembelajaran anak usia dini dapat diterima dengan mudah dan berhasil.

Pengajar atau guru untuk anak usia dini, dalam menjalankan tugasnya harus memiliki wawasan yang utuh dan kompeten tentang kegiatan belajar mengajar. Salah satunya yaitu harus memiliki wawasan tentang strategi pembelajaran, dengan begitu guru akan tahu cara belajar mengajar dengan tepat kepada anak usia dini. Tujuannya agar ketika proses pembelajaran anak dapat menangkap dengan baik apa yang diajarkan kepada mereka dan pembelajaran dapat berlangsung secara teratur, sistematis, terarah dan efektif. Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan karena merupakan komponen penting dalam suatu pembelajaran.

Melalui penelitian ini, dapat mengetahui bahwa bahasa Arab penting untuk dipelajari sejak dini. Dalam mempelajarinya dibutuhkan strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini dan mengerti apa saja metode yang sesuai untuk dipraktikkan dalam proses pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan segala sesuatu dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif ini akan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah penelitian kualitatif yang mencoba mengungkapkan makna yang dihayati dari subjek yang diteliti. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data- data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, Pencarian di internet. Teknik Analisis Data yang dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisa kualitatif dengan cara deduktif, maksudnya adalah dari hal-hal atau teori yang bersifat umum untuk menarik kesimpulan yang bersifat khusus dan dengan cara induktif yang berkaitan dengan fakta-fakta peristiwa khusus dan konkret kemudian menarik kesimpulan dari bersifat khusus ke bersifat umum.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan dari hasil Observasi dan wawancara dari Kepala sekolah dan Guru bahwasanya TK ini masih belum berkembang dan berjalan dengan baik pada pembelajaran bahasa arab nya. ada pun yang dikatakan guru bahwa cuman 1 media yang digunakan dalam pembelajaran, untuk itu Guru masih kurang kreatif dalam menyediakan media sehingga pembelajaran B.Arab nya masih kurang efektif. selain itu di TK ini belum fokus terhadap kosa kata bahasa arab sehingga anak-anak masih susah mengucapkan kalimat-kalimat bahasa arab.

Bahasa arab di TK ini pun masih menggunakan bahasa arab yang tidak terlalu mempelajari bahasa arab, bahasa arab yang digunakan yaitu dengan metode bernyanyi menghitung dari angka 1-10 dengan bahasa arab, selain itu mereka juga menggunakan metode tanya jawab kepada anak yaitu : bahasa arab nya pintu, bahasa arab nya meja, bahasa arab nya papan tulis, bahasa arab nya tas dan lain lain.

Adapun pembelajaran bahasa Arab di TK Islam Terpadu As-Sayyidi tidak hanya berfokus kepada kosa kata bahasa arab tapi juga berfokus pada pembelajaran doa-doa pendek, membaca Asmaul Husna dan surah-surah pendek yang dilakukan saat baris berbaris sebelum masuk kedalam kelas masing-masing.

### Pembahasan Bahasa Arab

Pengertian bahasa Arab dapat dilihat dari segi bahasa dan istilahnya. Arti "Arab" dalam bahasa tersebut adalah Gurun Sahara atau tanah tandus tanpa air dan tanpa pepohonan. Bahasa, di sisi lain adalah alat komunikasi yang digunakan orang untuk berinteraksi dan berhubungan dengan motivasi dan kebutuhan yang berbeda. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di atas negara bagian Sahara di Jazirah Arab.

Bahasa Arab telah memberikan banyak kosakata kepada bahasa-bahasa lain di dunia Islam, seperti halnya bahasa Latin yang berperan dalam sebagian besar bahasa Eropa. Selama Abad Pertengahan, bahasa Arab juga merupakan alat budaya yang penting, terutama dalam ilmu alam, matematika dan filsafat, dan akibatnya banyak bahasa Eropa meminjam banyak kata darinya. Ada tiga jenis kata benda Arab: nominatif, akusatif, dan genitif.

Bahasa arab adalah salah satu bahasa internasional yang ada di berbagai Negara, bahasa arab juga sebagai bahasa alquran yang menjadi pedoman umat islam dalam mendekati diri kepada allah, sebagai petunjuk untuk ibadah kepada allah, serta petunjuk untuk mengerjakan kebaikan dan menjauhi yang dilarang. Kemudian bahasa arab dipelajari oleh umat islam. Bahkan, bukan hanya umat islam saja yang mempelajari bahasa arab ini. Namun, dari agama-agama lain pun mereka ikut mempelajari bahasa arab.

Berbicara tentang Bahasa Arab dalam konteks sejarah tidak bisa lepas dari perjalanan penyebaran Islam. Sejarah mencatat bahwa Bahasa Arab mulai menyebar keluar jazirah Arabia sejak abad ke-1 H atau abad ke-7 M, karena Bahasa Arab selalu terbawa kemanapun Islam disyiarkan. Bahasa Arab pada masa khalifah Islamiyah itu menjadi bahasa resmi untuk keperluan agama, budaya, administrasi dan ilmu pengetahuan. Kebanggaan kepada Bahasa Arab menyebabkan bahasa Yunani, Persia, Koptik, dan Syiria yang merupakan Bahasa ibu sebagai penduduk di berbagai wilayah itu berada pada posisi inferior. Mereka berbicara, menulis surat-surat pribadi, bahkan syair-syair dengan Bahasa Arab.<sup>13</sup> Penguasaan terhadap Bahasa Arab sudah menjadi tuntutan, selain bahasa ini merupakan Bahasa Agama Islam juga telah menjadi alat komunikasi dalam menjalin hubungan antar negara baik, lokal maupun antar bangsa, dibidang ilmu pengetahuan, politik, ekonomi dan budaya.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan Bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta Bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya. Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar al-Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab.

Bahasa Arab termasuk salah satu di antara banyak bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari sekolah dasar sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun bukanlah suatu urusan yang mudah bisa memahami bahasa asing (Arab), karena bukan bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan. Maka hal ini tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada Problematika pembelajaran bahasa Arab.

### **Strategi Pembelajaran**

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relative sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam Bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengara. Kepada guru sebagai pelaku perubahan. Strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian strategi pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.

Terdapat berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instrucyional technology*), diantaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

- a. Kozna (1989) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
- b. Gerlach dan Ely (1980) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang pengertian strategi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

### **Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini**

Dalam pendidikan dan pembelajaran, guru perlu mendapatkan awal yang baik dalam proses pendidikan. Semua guru perlu memiliki strategi pendidikan agar semua siswa dapat memahami dan memahami apa yang mereka ajarkan. Selain itu, strategi harus menarik dan memahami karakteristik siswa, terlebih pada tingkatan Pendidikan anak usia dini yang memerlukan pemahaman ekstra dari guru untuk menentukan dan memilih strategi yang tepat dan banyak opsi. Apalagi jika pelajaran yang diberikan adalah Bahasa Arab, notabene merupakan Bahasa asing bagi anak yang tentu fokus tujuannya akan berbeda dengan pembelajaran Bahasa asing pada tingkatan atasnya.

Nurhidayati dan Ridwan telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar bahasa Arab pada anak usia dini adalah strategi pembelajaran langsung, termasuk strategi memori, kognitif, dan kompensasi. Strategi tidak langsung, termasuk strategi metakognitif, emosional, dan sosial.

Strategi langsung meliputi:

- a. Strategi memori

Strategi memori adalah strategi belajar bahasa yang digunakan untuk membantu anak menyerap, mengingat, dan memanggil kembali informasi yang telah dipelajari.

- b. Strategi kognitif  
Menurut Gagne (dalam Panen, 1997:3-4), strategi kognitif didefinisikan sebagai kemampuan internal yang terorganisasi yang dapat membantu anak usia dini dalam proses belajar, proses berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
- c. Strategi kompensasi  
Strategi ini membantu anak-anak mengatasi keterbatasan pengetahuan dan pemahaman bahasa serta kemampuan berbahasa anak.

Berikut ini merupakan strategi pembelajaran tidak langsung yaitu:

- a. Strategi Metakognitif  
Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik yang mempelajari bahasa yang masih memiliki kelemahan dalam memahami kata-kata baru, ungkapan gramatika, dan perbedaan sistem tulisan.
- b. Strategi Afektif  
Strategi ini dapat dilaksanakan melalui teknik menetralkan aspek mental dan fisik, mengendalikan diri, dan menekan tingkat emosi.
- c. Strategi Sosial  
Bahasa merupakan bentuk tingkah laku sosial, bahasa juga merupakan komunikasi, dan komunikasi itu terjadi dalam masyarakat. Dalam strategi sosial ada tiga perangkat teknik yaitu bertanya, bekerjasama, dan mengambil perhatian.

### **Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini**

Metode adalah cara yang di gunakan dalam pembelajaran supaya pembelajaran berjalan dengan baik dan pembelajaran dapat di tempuh dan berhasil sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Metode yang digunakan dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak

#### **1. Metode langsung**

Metode yang dikenal dengan istilah “langsung” ini digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab secara santai sambil menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Metode ini didasarkan pada fase mengajar seseorang dalam bahasa seperti Ibu. Kita akan berlatih berbicara bahasa Arab dengan mengucapkannya dalam percakapan sehari-hari. Hasilnya, kita akan lebih fasih berbahasa Arab karena orang-orang akan lebih mudah memahaminya. Dengan menggunakan metode langsung, pengajaran bahasa Arab akan memerlukan penggunaan gambar, sempel, peragaan, dan benda-benda lainnya. Ciri-ciri metode langsung adalah sebagai berikut:

- a. Penguasaan dalam bahasa asing yaitu bahasa arab.
- b. Mempelajari bahasa atau kosa kata bahasa arab yang ada di sekitar lingkungan dan dapat di peragakan.
- c. Menggunakan kaidah-kaidah bahasa arab dengan benar.
- d. Kosa-kata di peragakan dengan menggunakan objek langsung yang ada.
- e. Lisan dilatih dalam berbicara bahasa arab dengan cepat.
- f. Pintar dalam berbicara dan menyimak.
- g. Guru dan murid saling berintraksi secara aktif. Guru sebagai fasilitator yang baik terhadap muridnya. Murid sabagai penerima ilmu yang baik.

#### **2. Metode permainan**

Metode permainan adalah metode yang dilakukan dengan cara menggunakan permainan-permainan dalam pembelajaran bahasa arab sehingga menarik perhatian anak untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran bahasa arab karena bermain adalah hal yang menyenangkan untuk anak. Contoh metode permainan dalam pembelajaran pada anak

- a. Permainan kemahiran dalam membaca.  
Permainan ini dapat melatih siswa-siswi dalam kemahiran membaca. kemahiran membaca seorang guru memberikan permainan yang membuat siswa membaca sebuah kata atau kalimat. Seperti, guru membuat tulisan kata kalimat dan gambar kemudian guru memberikan gambar dan siswa menebak pada gambar yang sesuai di papan tulis dengan membaca tulisan yang ada pada kertas yang telah diberikan kepada siswa. lalu guru memeriksa jawaban dari keseluruhan siswa-siswi.



b. Tebak-tebakan kata

Metode tebak tebak adalah pembelajaran yang di lakukan dengan cara menebak atau tanya jawab dalam susunan kalimat atau menebak arti dari suatu kata dan lain lain nya sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berfikir dan meningkatkan konsentrasi pada anak dalam belajar bahasa arab.

**3. Metode Bernyanyi**

Metode bernyanyi adalah cara yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan syair-syair atau nada nada yang di lantunkan dengan indah menggunakan bahasa arab sehingga dapat meningkatkan kosa kata dan meningkatkan kemampuan anak dalam mendengarkan kosakata dalam bahasa arab dengan baik.

Metode bernyanyi dalam menggunakan metode ini,. Maka harus berhati-hati dalam memilih lagu yang akan di praktikkan kepada peserta didik anak usia dini. Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam memilih judul dan jenis lagu yang akan di gunakan yakni

- a. Syair dalam yang akan dipilih harus jelas.
- b. Bahasa yang di gunakan dalam syair harus mudah dibaca.
- c. Kesesuaian tema dengan jenjang usia pada anak-anak usia dini.
- d. Lagu yang memiliki durasi yang cukup tidak terlalu panjang.
- e. Lagu yang akan di pilih diupayakan untuk sesuai dengan materi yang akan diberikan.

**4. Metode mewarnai**

Metode mewarnai adalah Pembelajaran bahasa arab yang dilakukan dengan cara melalui kreativitas mewarnai suatu gambar, kemudian mereka mengetahui dan memahami dari gambar tersebut ke dalam bahasa arab dan memahami jenis warna dalam bahasa arab.

Metode pembelajaran menggunakan metode mewarnai memerlukan alat lukis maka siswa akan diberikan kertas dan alat lukis sebagai sarana berlangsungnya pembelajaran. Metode mewarnai ini siswa akan diberikan arahan untuk belajar dan memberikan informasi dalam melukis, menggunakan alat-alat lukis, dan bahan untuk mewarnai. Kemudian dengan adanya arahan ini guru memberikan kosa kata bahasa arab pada alat-alat lukis yang ada dan warna-warna pada alat lukis. Lalu siswa mewarnai sesuai petunjuk yang guru berikan.

**5. Manfaat mempelajari bahasa arab sejak usia dini**

Bahasa arab di pelajari dari usia dini memiliki manfaat pada anak, yaitu anak memiliki kelebihan dalam keterampilan berbahasa, memiliki intelektual yang fleksibel dan memiliki jiwa social yang baik. Mustofa (2007) Mengatakan bahwa anak yang telah menguasai bahasa arab sejak dini memiliki apresiasi dan pemahaman anak akan selalu berkembang apabila mereka mempelajari dan menguasai bahasa arab. Anak juga siap dan dapat bersosialisasi dalam berbagai bahasa dan budaya. Maka dengan itu apabila anak tersebut telah beranjak dewasa anak akan memiliki kualitas dan kuantitas yang tinggi dalam berbahasa arab.

**SIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dapat di ambil kesimpulan bahwa, pembelajaran bahasa arab anak usia dini adalah suatu sistem pembelajaran pencapaian anak dalam mempelajari bahasa arab sejak dini yang di bimbing oleh guru sebagai fasilitator materi dengan cara pendekatan komunikatif. Dalam pembelajaran bahasa arab, memerlukan metode dan prinsip dalam mempelajarinya. kemudian ada faktor yang mempengaruhi anak usia dini dalam mempelajari bahasa arab, yaitu faktor motivasi, usia, dan lingkungan. Adapun manfaat dalam mempelajari bahasa arab sejak dini, yaitu keterampilan berbahasa, memiliki intelektual yang fleksibel, dan memiliki jiwa social yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Muhammad Hafidh Asyrofi,dkk. (2021). Pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini. Jurnal Univ Malang. 2 (5).
- Fahrur Rozi dan Tirany Delia Syahna. ( 2023). Strategi pembelajaran bahasa acar pada anak usia dini. Innovative: Journal Of social Science Research. 3(3).
- Saidah Ramadhan. (2018). Strategi pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini. Jurnal Kependidikan. 1(4).

- Faliqul Isbah, dkk. (2022). Strategi pembelajaran bahasa arab pada pendidikan anak usia dini. Jurnal Asghar. 2(1).
- Muhammad Reza Fahlefi dan Nahdiyatul Ummah. (2024). Strategi pembelajaran bahasa arab. Jurnal Bara Aji. 2(1).
- Utari Zakiah Nur,dkk. (2024). Strategi pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini. Jurnal Pasifik pendidikan. 3(2).
- Mega Primaningtyas dan Aris Susanti. (2023). Strategi dan metode pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini. Jurnal Pendidikan bahasa arab. 6(2).
- Dina Indriana. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Banten:Media Madani.
- Nurhidayati dan Nur Anisah Ridhwan. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk anak usia dini. Malang : Universitas Negeri Malang
- Surtikanti, Junita Dwi Wardhani. (2019). Strategi pembelajaran anak usia dini. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.